

**PENGARUH PELAKSANAAN PROGRAM KEAKSARAAN USAHA MANDIRI (KUM) BERBASIS
BISNIS SOSIAL DALAM MENINGKATKAN POTENSI DIRI PESERTA DIDIK DESA JATIPUNGGUR
KECAMATAN LENGKONG
KABUPATEN NGANJUK**

ABSTRAK

Pengaruh Pelaksanaan Program Keaksaraan Usaha Mandiri (KUM) Berbasis Bisnis Sosial Terhadap Peningkatan
Pengentasan Pendidikan Warga Belajar SKB Nganjuk

Nama : Ilma Baqiyatus Sholichah
NIM : 12010034017
Program Studi : S-1
Jurusan : Pendidikan Luar Sekolah
Fakultas : Ilmu Pendidikan
Lembaga : Universitas Negeri Surabaya
Pembimbing : Dr. Soedjarwo, M. S.

Poverty is closely related to community welfare issues and becomes the minimum level obtained based on people's living standards in a country. Poverty has become a global problem, where every country has community members who are below the poverty line.

Educational technical implementation units outside the formal scope are Learning Activity Studio (SKB), one of which is in Nganjuk Regency. The Nganjuk SKB has many programs in its implementation, one of which is the Social Business-Based Independent Business Literacy program held in Jatisari Village, Lengkong District, Nganjuk Regency.

This study uses a quantitative approach using simple linear regression analysis where the object of research using saturated sampling is as many as 30 people, while the data collection method in this study uses questionnaire, observation and documentation techniques, and for technical analysis of data using partial T and R square test .

The results of the study describe the implementation process of learning the identification of self-learning potential of the Nganjuk SKB residents. It shows that the T test results on KUM variables on poverty alleviation have a result of 0,000 where the terms of the KUM program influence poverty alleviation at Nganjuk SKB is 0.05, This proves that the Independent Business Literacy Program has an Influence on Poverty Reduction. Then the results of the R Square Test show the number 0.555 where the implementation of the social business-based Mandiri Business Literacy Program has an effect on poverty alleviation of 55% and the remainder is caused by other factors.

Keywords: Independent Business Literacy, Poverty Alleviation

Kemiskinan sangat berhubungan dengan masalah kesejahteraan masyarakat dan menjadi tingkat minimum yang didapatkan berdasarkan standar hidup masyarakat di suatu negara. Kemiskinan sudah menjadi masalah global, dimana setiap negara memiliki anggota masyarakat yang berada di bawah garis kemiskinan.

Unit pelaksana teknis pendidikan diluar lingkup formal adalah Sanggar Kegiatan Belajar (SKB) yang salah satunya terdapat di Kabupaten Nganjuk. SKB Nganjuk dalam pelaksanaannya mempunyai banyak program yang salah satunya adalah program Keaksaraan Usaha Mandiri Berbasis Bisnis Sosial yang dilaksanakan di Desa Jatisari, Kecamatan Lengkong Kabupaten Nganjuk.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan menggunakan analisis regresi

linier sederhana dimana objek penelitian dengan menggunakan sampling jenuh yaitu sebanyak 30 orang, sementara metode pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan teknik angket, observasi dan dokumentasi, dan untuk teknis analisis data menggunakan uji parsial T dan R square.

Hasil pengkajian menggambarkan proses pelaksanaan pembelajaran identifikasi potensi diri warga belajar SKB Nganjuk menunjukkan bahwa hasil uji T pada variable KUM terhadap pengentasan kemiskinan terdapat hasil sebesar 0.000 dimana syarat Koefisien untuk mengetahui pengaruh dari program KUM terhadap pengentasan kemiskinan di SKB Nganjuk adalah sebesar 0,05, hal ini membuktikan bahwa Program Keaksaraan Usaha Mandiri mempunyai Pengaruh terhadap pengentasan Kemiskinan. Kemudian untuk hasil Uji R Square

menunjukkan angka 0,555 dimana Pelaksanaan Program Keaksaraan Usaha Mandiri berbasis bisnis sosial mempunyai Pengaruh terhadap pengentasan kemiskinan sebesar 55% dan sisanya disebabkan oleh faktor lain.

Kata Kunci : Keaksaraan Usaha Mandiri, Pengentasan Kemiskinan

A. Pendahuluan

Pendidikan Non Formal mempunyai peran penting dalam pembelajaran masyarakat. Pendidikan luar sekolah sebagai salah satu jalur pendidikan nasional mempunyai tujuan antara lain untuk melayani kebutuhan masyarakat yang memerlukan pendidikan yang berfungsi sebagai pengganti, penambah, dan pelengkap pendidikan formal dalam rangka mendukung pendidikan sepanjang hayat (life-long education) yang sesuai dengan perkembangan dan tuntutan jaman menawarkan program-program pendidikan. Menurut Oong Komar (2006:159) jalur Pendidikan Non Formal merupakan lembaga pendidikan dan pelatihan yang terorganisir dengan tujuan untuk membentuk ketrampilan sesuai kebutuhan warga belajarnya.

Sedangkan menurut Soelaiman Joesoef (1992 : 50) bahwasanya Pendidikan Luar Sekolah adalah setiap kesempatan dimana terdapat komunikasi yang teratur dan teratur dan terarah diluar sekolah dan seseorang memperoleh informasi, pengetahuan latihan maupun bimbingan sesuai dengan usia dan kebutuhan kehidupan, dengan tujuan mengembangkan tingkat ketrampilan, sikap dan nilai nilai yang memungkinkan baginya menjadi peserta-peserta yng efisien dan efektif dalam lingkungan keluarga, pekerjaan bahkan lingkungan masyarakat serta negaranya.

Jadi pendidikan Non Formal merupakan pendidikan yang bersifat fleksibel tetapi teratur, segala kegiatannya disesuaikan dengan kondisi lapangan dan bertujuan untuk mengarahkan masyarakat agar lebih maju, karena jika dilihat peran pendidikan non formal sebagai pengganti masih banyak hingga saat ini masyarakat yang belum mengenyam pendidikan yang mengakibatkan permasalahan dalam bidang perekonomian masyarakat.

Salah satu jenis program lanjutan Keaksaraan Fungsional atau biasa disebut KF ini adalah Keaksaraan Usaha Mandiri (KUM). Keaksaraan Usaha Mandiri merupakan kemampuan atau ketrampilan dasar usaha yang dilatihkan melalui pembelajaran produktif dan ketrampilan bermatapencaharian yang dapat meningkatkan keaksaraan dan penghasilan peserta didik, baik secara

perorangan maupun kelompok sebagai salah satu upaya penguatan keaksaraan sekaligus pengentasan kemiskinan.

Keaksaraan usaha Mandiri adalah program yang bertujuan untuk meningkatkan peserta didik yang telah melek aksara fungsional, yakni dapat diikutsertakan dalam semua kegiatan yang memerlukan kemampuan melek aksara dan juga mempunyai akses untuk melanjutkan pengguna baca tulis hitung untuk mengembangkan dan memecahkan masalah dalam kehidupan. Jadi Keaksaraan Usaha Mandiri berbasis bisnis sosial ini adalah sebuah upaya pemberdayaan masyarakat dalam memberantas buta aksara dan mengembangkan kemampuan membaca, menulis dan berhitung (calistung) dan pemberian materi keterampilan yang berorientasi pada kehidupan sehari-hari serta pemanfaatan potensi yang ada di sekitar masyarakat desa Jatipunggur, sehingga selain melek aksara Ibu-ibu yang mengikuti program ini dapat memperbaiki kualitas dari dari yang buta aksara menjadi melek aksara, memiliki ketrampilan (life skill) serta dapat mengelola pemasaran produk yang telah mereka buat.

Pengembangan potensi peserta didik yaitu suatu deretan deretan perubahan yang terjadi pada individu dalam jangka waktu tertentu yang memunculkan kemampuan yang masih terpendam sehingga perlu dan harus di gali dari dalam diri seseorang setelah mendapatkan pengetahuan agar lebih menjadikan dirinya sebagai pribadi yang berkualitas dalam kehidupannya. Di dalam mengkaji makna dan dinamika pembangunan telah ditengahkan bahwa pada dasarnya pembangunan mencakup pengembangan kapasitas untuk menentukan masa depan manusia, sebagai pribadi, sebagai masyarakat maupun sebagai bangsa.

Sejalan dengan hal tersebut menurut Soedjatmoko(Soedomo, 1989 : 30) bahwasanya pembangunan tidak sebagai sesuatu yang kita perbuat lewat kegiatan dan keterampilan yang kita peroleh melainkan sebagai sesuatu yang kita belajar. Istilah belajar menyiratkan peningkatan kemampuan masyarakat, baik secara individual maupun kolektif, tidak hanya untuk menyesuaikan diri dengan perubahan melainkan juga untuk mengarahkan perubahan itu sehingga sesuai dengan tujuannya sendiri. Belajar mematahkan pola batin yang menerima kepasifan sebagai satu-satunya jawaban terhadap penindasan, dan keadaan tidak berdaya yang telah berlangsung lama. Belajar bahwa orang-orang mempunyai hak-hak, serta belajar hak-hak apa yang dimaksud. Belajar bahwa orang-orang mempunyai hak dan kemungkinan untuk memanfaatkan peluang baru.

B. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah mengenai Pengaruh Pelaksanaan Program KUM Berbasis Bisnis Sosial Terhadap Terhadap Pengentasan Kemiskinan Peserta Didik Keaksaraan Usaha Mandiri SKB Nganjuk. Sehingga terdapat rumusan masalah, yaitu “Apakah program Keaksaraan Usaha Mandiri Berbasis Bisnis Sosial mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap Terhadap Pengentasan Kemiskinan Peserta Didik Keaksaraan Usaha Mandiri SKB Nganjuk ?”

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian berdasarkan rumusan masalah diatas adalah : untuk “mengetahui pengaruh program Keaksaraan Usaha Mandiri Berbasis Bisnis Sosial Terhadap Pengentasan Kemiskinan Peserta Didik Keaksaraan Usaha Mandiri SKB Nganjuk.”

D. Kajian Pustaka

A. Keaksaraan Usaha Mandiri

1. Definisi Keaksaraan Usaha Mandiri

Menurut Direktorat Jenderal Pendidikan Nonformal dan Informal (2010:7) Program keaksaraan usaha mandiri (KUM) merupakan kegiatan peningkatan kemampuan keberaksaraan bagi warga belajar yang telah mengikuti dan atau mencapai kompetensi keaksaraan dasar melalui pembelajaran ketrampilan usaha (kewirausahaan) yang dapat meningkatkan produktifitas warga belajar, baik secara perorangan maupun kelompok sehingga diharapkan dapat memiliki mata pencaharian dan penghasilan dalam rangka peningkatan taraf hidupnya.

Menurut pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa Keaksaraan Usaha Mandiri merupakan suatu program lanjutan dari keaksaraan fungsional dari warga belajar yang telah menempuh program keaksaraan dasar yang nantinya akan diberi berbagai macam keterampilan dan pengetahuan lainnya yang dijadikan bekal dan sekaligus dapat membantu perekonomian dalam peningkatan pendapatan keluarganya.

B. Keaksaraan Usaha Mandiri Berbasis Bisnis Sosial

1. Pengertian Bisnis

Skinner (1992) mendefinisikan bisnis sebagai pertukaran barang atau jasa yang saling menguntungkan atau memberi manfaat. Bisnis adalah sebuah aktivitas yang mengarah pada peningkatan nilai tambah melalui proses penyerahan jasa, perdagangan atau pengolahan barang (produksi). Sedangkan menurut arti

dasarnya, bisnis memiliki makna sebagai *the buying and selling of goods and service*. Menurut J.S. Nimpoea (1985), pengertian bisnis dapat dibedakan dalam pengertian yang sempit dan pengertian yang luas. Jika kita berorientasi pada pengertian sempit maka bisnis tidak lain dari fiksi. Sedangkan dalam arti yang luas, bisnis merupakan usaha yang terkait erat dengan dunia ekonomi dan juga politik. Hal ini di sebabkan dunia ekonomi dan dunia politik pada dasarnya merupakan suatu hubungan yang saling tergantung, dan yang turut mencerminkan efektivitas suatu masyarakat dalam gerak usahanya.

2. Pengertian Sosial

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, kata sosial berarti segala sesuatu yang berkenaan dengan masyarakat (KBBI,1996:958). Sedangkan dalam konsep sosiologi, manusia sering disebut sebagai makhluk sosial yang artinya manusia tidak dapat hidup wajar tanpa adanya bantuan orang lain disekitarnya. Sehingga kata sosial sering diartikan sebagai hal-hal yang berkenaan dengan masyarakat. Menurut Roucek dan Warren dalam Soekanto (2001:20) mengemukakan bahwa sosiologi adalah ilmu yang mempelajari hubungan antara manusia dalam kelompok-kelompok.

3. Pengertian KUM Berbasis Bisnis Sosial

Konsep baru yang dikembangkan dalam mengatasi pasar bebas (bisnis sosial) didesain untuk mengatasi gap antara mengeruk keuntungan dengan memenuhi kebutuhan manusia, bisnis sosial menerapkan pemikiran entrepreneurial untuk mengatasi masalah seperti kemiskinan, kelaparan, polusi dan penyakit, mendirikan perusahaan mandiri untuk menciptakan lapangan kerja dan menghasilkan pertumbuhan ekonomi, serta membantu menciptakan menjadi tempat tinggal yang lebih manusiawi.

Konsep pelaksanaan program KUM berbasis bisnis sosial berbeda dengan program KUM pada umumnya. Pada pembelajaran kali ini hal yang dilakukan oleh peserta belajar pertama kalinya adalah mereview dengan membaca kembali dengan menganalisis potensi-potensi lokal yang ada pada lingkungan sekitarnya, pada tahap selanjutnya setelah mereka mengenali potensi yang ada di sekitar, seperti KUM pada umumnya pada pembelajaran kali ini

mereka mengimplementasikan hasil review yang telah mereka pelajari dengan pemanfaatan potensi lokal.

C. Hipotesis Penelitian

Frankel dan Wallen (Yatim Riyanto, 2007:44) menyatakan bahwa hipotesis merupakan prediksi mengenai kemungkinan hasil dari suatu penelitian. Hipotesis merupakan jawaban yang sementara terhadap permasalahan yang diajukan dalam penelitian.

Berdasarkan landasan teoritis diatas, maka dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut , yaitu :

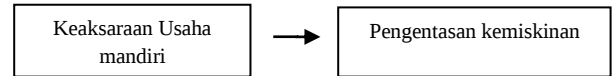
Hipotesis Nol (Ho)	: Tidak terdapat pengaruh yang signifikan pada program Keaksaraan Usaha Mandiri berbasis bisnis sosial terhadap peningkatan pengentasan kemiskinan warga belajar Desa Jatipunggung, Kecamatan Lengkong Kabupaten Nganjuk.
Hipotesis aktif (Ha)	:Terdapat pengaruh yang signifikan pada program Keaksaraan Usaha Mandiri berbasis bisnis sosial terhadap peningkatan pengentasan kemiskinan warga belajar Desa Jatipunggung, Kecamatan Lengkong Kabupaten Nganjuk.

Penelitian

A. Pendekatan Penelitian

Jenis Penelitian yang digunakan adalah analisis regresi, yaitu analisis yang digunakan

untuk memprediksikan seberapa jauh perubahan nilai variabel dependen, bila nilai variabel independen dimanipulasi/dirubah-rubah atau dinaik-turunkan (Sugiyono : 2014:260).



Gambar 3.1. hubungan variabel Independen- dependen

Menurut Syofian Siregar (2012:379) Regresi linier merupakan suatu alat yang dapat diukur dalam memprediksi permintaan dimasa lalu, atau untuk mengetahui pengaruh satu variabel bebas (Independent) terhadap suatu variabel tak bebas (dependent). Regresi linier sederhana digunakan hanya untuk satu variabel bebas (independent) dan satu variabel tak bebas (dependent). Berikut Rumus yang digunakan peneliti dalam melakukan penelitian :

$$\hat{Y} = a + bX$$

Gambar 3.2.
Rumus Regresi Linier Sederhana

Dimana :

$\hat{Y}$	=	Subject dalam dependen yang di prediksi
a	=	Harga Y ketika Harga X = 0 (harga konstan)
b	=	Angka arah atau koefisien regresi, yang menunjukkan angka peningkatan ataupun penurunan variabel dependen yang didasarkan pada perubahan variabel independen. Bila (+) arah garis naik, bila (-) maka arah garis turun.
X	=	Subject pada variabel independen yang mempunyai nilai tertentu

Sebelum menuju langkah-langkah Pada analisis regresi sederhana dengan menggunakan SPSS ada beberapa asumsi dan persyaratan yang perlu diperiksa dan diuji, beberapa diantaranya adalah :

- Variabel bebas tidak berkorelasi dengan disturbance term (Error). Nilai *disturbance term* sebesar 0 atau dengan simbol sebagai berikut: $E(U / X) = 0$,

- b. Jika variabel bebas lebih dari satu, maka antara variabel bebas (*explanatory*) tidak ada hubungan linier yang nyata,
- c. Model regresi dikatakan layak jika angka signifikansi pada ANOVA sebesar < 0.05 , Predictor yang digunakan sebagai variabel bebas harus layak. Kelayakan ini diketahui jika angka *Standard Error of Estimate* $<$ *Standard Deviation*,
- d. Koefisien regresi harus signifikan. Pengujian dilakukan dengan Uji T. Koefisien regresi signifikan jika $T_{hitung} > T_{table}$ (*nilai kritis*),
- e. Model regresi dapat diterangkan dengan menggunakan nilai koefisien determinasi ($KD = R^2 \times 100\%$) semakin besar nilai tersebut maka model semakin baik. Jika nilai mendekati 1 maka model regresi semakin baik,
- f. Residual harus berdistribusi normal,
- g. Data berskala interval atau rasio,
- h. Kedua variabel bersifat dependen, artinya satu variabel merupakan variabel bebas (*variabel predictor*) sedang variabel lainnya variabel terikat (*variabel response*).

Selanjutnya langkah-langkah untuk membuat persamaan regresi Linier Sederhana adalah sebagai berikut :

- a. Membuat tabel penolong
- b. Mencari nilai konstanta a

$$a = \frac{(\sum y) - b(\sum x)}{n}$$

- c. Mencari nilai konstanta b

$$b = \frac{n(\sum xy) - (\sum x)(\sum y)}{n(\sum x^2) - (\sum x)^2}$$

- d. Membuat persamaan regresi

Setelah melakukan perhitungan dan telah diketahui nilai a dan b, kemudian nilai tersebut dimasukkan kedalam persamaan regresi sederhana untuk mengetahui perubahan yang terjadi pada variabel Y berdasarkan nilai variabel X yang diketahui. Persamaan regresi tersebut bermanfaat untuk meramalkan rata-rata variabel Y bila X diketahui dan memperkirakan rata-rata perubahan

variabel Y untuk setiap perubahan X.

B. Definisi Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini terdapat dua variabel yaitu variabel bebas atau independen dan variabel terikat atau dependen:

1. Variabel independent

Variabel independen adalah Program Keaksaraan Mandiri berbasis bisnis sosial. Program Keaksaraan Usaha Mandiri merupakan program lanjutan dari program keaksaraan dasar dalam upaya memberdayakan masyarakat yang membangkitkan masyarakat menjadi sumber daya manusia yang lebih optimal.

2. Variabel Dependen

Variabel dependen adalah pengentasan kemiskinan. Potesi diri adalah kemampuan yang ada di dalam diri yang menunggu untuk diwujudkan dan dikembangkan agar lebih bermanfaat. Melalui program KUM yang berbasis bisnis sosial diharapkan masyarakat dapat lebih berdaya masyarakat bisa menggali potensi sehingga kualitas kehidupan bisa lebih meningkat.

C. Uji Validitas dan Reliabilitas

1. Uji Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. suatu instrumen yang valid atau sahih mempunyai validitas tinggi, sebaliknya validitas yang kurang valid, memiliki validitas yang rendah.

Uji validitas yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan uji *pearson product moment* dengan kaidah pengambilan keputusan, jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka butir soal dikatakan valid. Berdasarkan uji *pearson product moment* berbantuan *software IBM for SPSS versi 17*, maka dapat disajikan hasil uji validitas instrumen keaksaraan usaha mandiri sebagai berikut :

Tabel 4.3 Hasil Pengujian Validitas Instrumen Angket Keaksaraan Usaha Mandiri dan Pengentasan kemiskinan

N o	R hitung	R tabel	Keteran gan
1	0,64 8	0,51 4	Valid
2	0,25 4	0,51 4	Tidak Valid
3			Valid
4	0,65 1	0,51 4	Valid
5	0,81 3	0,51 4	Tidak Valid
6			
7	0,49 1	0,51 4	Valid
8	0,58 5	0,51 4	Valid
9			Valid
10	0,54 6	0,51 4	Tidak Valid
11	0,58 6	0,51 4	Valid
12	0,50 2	0,51 4	Tidak Valid
13	0,62 3	0,51 4	Valid
14	0,47 6	0,51 4	Tidak Valid
15	0,74 2	0,51 4	Valid
16	0,22 0	0,51 4	Valid
17	0,62 2	0,51 4	

7	0,72 4	0,51 4
18	0,64 8	0,51 4
19	0,61 8	0,51 4
20	0,53 8	0,51 4
	0,72 6	0,51 4
	0,58 4	0,51 4

1) Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui kereliabelan (keajegan) suatu alat ukur, uji reliabilitas yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan uji *alpha* dengan berbantuan *software IBM for SPSSversi 17* dengan kaidah keputusan jika koefieisne *cronbach alpha* > 0.60 , maka reliabilitas instrumen semakin baik.

Tabel 4.4 Hasil Pengujian Reliabilitas Instrumen Angket Keaksaran Usaha Mandiri

Reliabilitas Angket Palatihan		
Case Processing Summary		
	N	%
Valid	20	100.
Cases Excluded	0	0
Total	20	100.
A Listwise deletion based on all variables in the procedure		
Reliability Statistics		
	Cronbach's	N of Items
Alpha	0.891	20

instrumen dikatakan reliabel jika perhitungan SPSS mendekati nilai signifikansi 1 dan lebih dari 0,06. Untuk melihat tingkat reliabilitas angket penelitian yang digunakan dapat dilihat dari tabel berikut ini.

Tabel 4.5 Batasan Skor Reliabilitas

Skor	Reliabilitas
<0,50	Rendah
0,50 - 0,60	Cukup
0,60 - 0,70	Tinggi
0,70 - 0,80	Sangat Tinggi
>0,80	

Berdasarkan data pada tabel 4.5 bahwa tingkat reliabilitas instrumen angket Keaksaraan Usaha Mandiri sebesar 0.897 berada pada kategori sangat tinggi. Sehingga bisa disimpulkan bahwa angket Keaksaraan Usaha Mandiri sangat layak digunakan dalam kegiatan penelitian.

b. Instrumen Pengentasan kemiskinan

1) Uji Validitas

Uji validitas yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan uji *pearson product moment* dengan kaidah pengambilan keputusan, jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka butir soal dikatakan valid. Berdasarkan uji *pearson product moment* berbantuan *software IBM for SPSS versi 17*

Berdasarkan uji tersebut dapat disimpulkan bahwa dari 20 butir instrumen yang diuji tingkat validitasnya, terdapat 15 butir instrumen keaksaraan usaha mandiri yang valid dan layak digunakan dalam penelitian, yang dibuktikan dengan koefisien $r_{hitung} > r_{tabel}$. Sedangkan 5 instrumen soal dinyatakan tidak valid. Untuk butir pertanyaan yang tidak valid tidak disertakan kembali ketika instrumen diberikan kepada responden penelitian, sehingga jumlah pertanyaan yang akan diberikan sebanyak 20 butir pertanyaan. Tabulasi angket untuk uji validitas dapat dilihat pada lampiran.

2) Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui kereliabelan (keajegan) suatu alat ukur, uji reliabilitas yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan uji *alpha* dengan berbantuan *software IBM for SPSS versi 17* dengan kaidah keputusan jika koefisien *cronbach alpha* > 0.60 , maka reliabilitas instrumen semakin baik. Berdasarkan uji reliabilitas instrumen, diperoleh koefisien reliabilitas instrumen angket Keaksaraan Usaha Mandiri sebesar $0.897 > 0.60$. sehingga disimpulkan bahwa angket Keaksaraan Usaha Mandiri bersifat reliabel dan layak digunakan untuk kegiatan penelitian.

2. Uji Asumsi Klasik

Setelah dilakukan uji validitas dan reliabilitas terhadap subyek penelitian, selanjutnya dilakukan pengumpulan data tentang angket Keaksaraan Usaha Mandiri (KUM) dan Pengentasan kemiskinan. Hasil angket penelitian kemudian akan digunakan untuk menghitung uji normalitas data, uji homogenitas, uji

heteroskedastisitas, dan uji autokorelasi menggunakan rumus SPSS 17.0. Tabulasi hasil angket penelitian dapat dilihat dalam lampiran.

a. Uji Normalitas

Syarat dalam analisis parametrik yaitu distribusi data harus normal. Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan uji *kolmogorov-smirnov* berbantuan *software IBM for SPSS versi 17* yang diperoleh hasil perhitungan sebagai berikut:

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		30
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0.E-7
	Std. Deviation	3,18513620
Most Extreme Differences	Absolute	,171
	Positive	,079
	Negative	-,171
Kolmogorov-Smirnov Z		,937
Asymp. Sig. (2-tailed)		,344

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Berdasarkan uji *kolmogorov-smirnov* yang disajikan di atas, diperoleh temuan penelitian bahwa model regresi memiliki distribusi yang normal, hal ini dibuktikan dari koefisien $asymp.sig.(2.tailed) = 0,344 > 0,05$.

b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas digunakan untuk mengetahui homogen atau tidaknya data kemampuan siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol. Uji ini dilakukan untuk mengetahui apakah dua kelompok sampel memiliki ragam atau varian yang homogen (sama) atau tidak. Uji homogenitas dilakukan dengan bantuan program SPSS dengan teknik uji *OnewayAnova*. Kriteria pengujiannya sebagai berikut.

- 1) Apabila nilai signifikansi atau probabilitas $> 0,05$ maka data memiliki varian yang sama/homogen,
- 2) Apabila nilai signifikansi atau probabilitas $< 0,05$ maka data memiliki varians yang tidak sama/homogen.

Berdasarkan hasil uji homogenitas menggunakan uji *OnewayAnova* dengan perolehan nilai signifikansi $0,157 > 0,05$

sehingga bisa disimpulkan bahwa data subyek penelitian memiliki varians yang sama.

c. Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas adalah keadaan dimana terjadinya ketidaksamaan varian dari residual pada model regresi. Model regresi yang baik mensyaratkan tidak adanya masalah heteroskedastisitas. Uji Heteroskedastisitas dalam penelitian ini menggunakan uji *glejser* berbantuan *software IBM for SPSS versi 17* dengan kaidah pengambilan keputusan jika koefisien $sig > 0,05$ maka model regresi bebas dari masalah Heteroskedastisita.

Dengan meregresikan koefisien absolut residual sebagai variabel dependennya, diperoleh temuan penelitian bahwa model regresi bebas dari masalah heteroskedastisitas yang dibuktikan dengan koefisien $sig = 0,216 > 0,05$.

d. Uji Autokorelasi

Autokorelasi adalah keadaan dimana terjadinya korelasi dari residual untuk pengamatan satu dengan pengamatan yang lainnya yang disusun menurut rentang waktu. Model regresi yang baik mensyaratkan bebas dari masalah autokorelasi. Uji autokorelasi dalam penelitian ini menggunakan uji *durbin whatson* berbantuan *software IBM for SPSS versi 17*, dengan kaidah pengambilan keputusan jika $du < d < 4-du$ maka model regresi bebas dari masalah autokorelasi.

Berdasarkan uji *durbin-whatson*, maka diperoleh temuan penelitian bahwa model regresi lolos dari masalah autokorelasi, hal ini dibuktikan dari hasil pengujian yang memperoleh temuan $du = 1,48 < d = 2,14 < 4-du = 2,51$. Jadi Tabel *du* menunjukkan angka 1,48 hal tersebut kurang dari angka *d* yang menunjukkan angka 2,145 dan kurang dari $4-du$ yaitu 4 dikurangi 1,48 sehingga menunjukkan angka $1,48 < 2,145 < 2,51$.

3. Uji Hipotesis

a. Uji Parsial T

Uji *parsial t* dilaksanakan untuk mengetahui pengaruh variabel *independent* secara individual terhadap variabel

dependent. Kaidah pengambilan keputusan dalam penelitian ini adalah variabel *independent* berpengaruh secara signifikan jika koefisien *sig* < 0.05.

determinasi dalam penelitian ini dengan melihat koefisien *R square*.

Berdasarkan temuan peneliti, diperoleh temuan penelitian bahwa variabel bebas memberi sumabangan pengaruh sebesar 55 %, hal ini diketahui dair koefisien *r square* = 0.55. sedangkan sisanya sebesar 45% dipengaruhi oleh variabel duluar variabel penelitian. Jadi Variabel Keaksaraan Usaha Mandiri memberikan pengaruh terhadap pengentasan kemiskinan sebesar 55%.

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t
	B	Std. Error	Beta	
1 (Constant)	17,670	4,566		3,870
KUM	,597	,101	,745	5,911

a. Dependent Variable: Potensi_Diri

Bedasarkan temuan penelitian yang disajikan di atas, dapat disimpulkan bahwa variabel bebas memberikan pengaruh yang signifikan terhadap variabel *dependent* yang dibuktikan dengan koefisien *sig* = 0.00 < 0.05.

Variabel Keaksaraan Usaha Mandiri Mempunyai Pengaruh Positif terhadap Pengentasan kemiskinan, Dengan Koefisien Regresi Sebesar 0,597 yang menunjukkan bahwa apabila Keaksaraan Usaha Mandiri meningkat sebesar 1 peren maka Pengentasan kemiskinan akan meningkat sebesar 0,597 persen dengan asumsi variabel bebas yang lain konstan.

Nilai signnifikan (*sig*) sebesar 0,00 nilai ini jauh lebih rendah dibanding 0,05 maka pengaruh Keaksaraan Usaha Mandiri terhadap peningkatan pengentasan kemiskinan adalah signifikan. Berdasarkan perhitungan SPSS nilai thitung sebesar 5,911 sedangkan p value 0,000, sehingga p value >5%(0,000>0,05), artinya ada pengaruh yang signifikan dari variabel keaksaraan usaha mandiri dengan peningkata pengentasan kemiskinan . hasil ini menunjukkan bahwa semakin tinggi pembelajaran keaksaraan usaha mandiri maka pengentasan kemiskinan semakin baik. Demikian hipotesis pertama yang menyatakan bahwa Keaksaraan Usaha Mandiri berpengaruh positif terhadap peningkatan pengentasan kemiskinan warga belajar SKB Nganjuk.

b. Uji Koefisien Determinasi

Uji koefisien determinasi dilaksanakan untuk mengetahui seberapa besar sumbangsih pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Uji koefisien

B. Pembahasan

Keaksaraan usaha mandiri (KUM) memberikan beberapa dampak positif terutama dalam meningkatkan Kemandirian Peserta Didik Keaksaraan Usaha Desa Jatipunggur Kecamatan Lengkon Kabupaten Nganjuk. Setelah mengikuti program keaksaraan usaha mandiri di program Keaksaraan Usaha Desa Jatipunggur Kecamatan Lengkon Kabupaten Nganjuk. Warga belajar perlahan-lahan mulai mengalami perubahan kehidupan meskipun tidak secara signifikan karena kebermanfaatannya belum begitu mereka rasakan. Kemampuan calistung yang mereka miliki, pelan-pelan mereka implementasikan dalam kesehariannya, dari yang membantu anak-anaknya mengerjakan tugas sekolah, menghitung penghasilan warung, memilih benih untuk sawahnya bahkan untuk mencatat hasil memetik melati.

Kinerja pelaksanaan program keaksaraan usaha mandiri di Keaksaraan Usaha Desa Jatipunggur Kecamatan Lengkon Kabupaten Nganjuk sangat dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal. Faktor internal yang menghambat keberlangsungan pelaksanaan program dan kegiatan pembelajaran tersebut berupa faktor kriteria dari warga belajar itu sendiri yaitu belum sadarnya warga belajar tentang pentingnya pendidikan, mereka mengikuti program karena adanya dana yang bergulir, semangat yang kadang naik turun dan kesibukannya di sawah untuk mencari nafkah sehingga kegiatan pembelajaran harus ditunda sampai ada waktu yang tepat.

Adapun faktor eksternal yang berpengaruh pada kinerja pelaksanaan program keaksaraan usaha mandiri adalah dukungan dan fasilitas yang diberikan oleh pemerintah berupa dana dan modal program. Meskipun yang sangat disayangkan adalah belum adanya program lanjutan atau pendampingan usaha sehingga

kelompok usaha yang dirintis tidak mati selesai program.

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data yang telah dilakukan dan telah disajikan di atas, diperoleh temuan penelitian bahwa terdapat Pengaruh Pelaksanaan Program Keaksaraan Usaha Mandiri (KUM) Berbasis Bisnis Sosial Terhadap Peningkatan Kemandirian Peserta Didik Keaksaraan Usaha Desa Jatipunggur Kecamatan Lengkong Kabupaten Nganjuk dengan sumbangsih pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat sebesar 55%, temuan penelitian ini dibuktikan dengan hasil uji *regresi linear* dengan koefisien $t_{hitung} = 0.000 < \text{signifikansi}$ $\alpha = 0.05$ serta koefisien $r\ square = 0.555$.

Temuan penelitian ini sejalan dengan penelitian yang telah dilaksanakn oleh Anugrah (2015) dengan judul penelitian Dampak Program Keaksaraan Usaha Mandiri (KUM) Dalam Peningkatan Pendapatan Warga Belajar (Di PKBM Handayani, Desa Rakit, Kecamatan Rakit, Kabupaten Banjarnegara) Hasil penelitian menunjukkan bahwa, pelaksanaan program keaksaraan usaha mandiri dilakukan dengan tahapan perencanaan, proses pembelajaran dan evaluasi dimana pasca program keaksaraan usaha mandiri (KUM) di PKBM Handayani memberikan dampak yang positif (1) adanya perubahan pemenuhan kebutuhan pokok pangan sehari-hari; (2) akses kepemilikan rumah dan terpenuhinya kebutuhan sandang; dan (3) kepemilikan barang berupa perhiasan, kendaraan serta tabungan. Simpulan dari hasil penelitian ini adalah pelaku pembelajaran berpusat pada warga belajar. hasil belajar warga belajar dapat dapat membaca, menulis dan berhitung yang berintegrasi dengan ketrampilan berwirausaha. Saran bagi warga belajar yang pendapatanya belum meningkat dilakukan pendampingan secara intensif tentang menejemen wirausaha terutama di bidang pemasaran.

Hasil penelitian ini relevan dengan penelitian yang telah dilaksanakan oleh Aulia Syahrani dengan judul penelitian Dampak Program Keaksaraan Usaha Mandiri (Kum) Terhadap Peningkatan Pendapatan Warga Belajar (Studi Kajian Di Pkbm Handayani, Kabupaten Banjarnegara). Penelitian ini bertujuan untuk, mengetahui dampak program Keaksaraan Usaha Mandiri (KUM) terhadap peningkatan pendapatan warga belajar di PKBM Handayani, Kabupaten Banjarnegara dimana di dalamnya mendeskripsikan tentang pelaksanaan program keaksaraan usaha mandiri, evaluasi program

keaksaraan usaha mandiri, faktor penghambat program serta kondisi warga belajar pascaprogram keaksaraan usaha mandiri. Hasil penelitian menunjukkan bahwa, pelaksanaan program keaksaraan usahamandiri dilakukan dengan tahapan perencanaan, proses pembelajaran dan evaluasi dimana pasca program keaksaraan usaha mandiri (KUM) di PKBM Handayani memberikan dampak yang positif berupa peningkatan pendapatan warga belajar, tetapi dampak yang diperoleh belum signifikan dalam meningkatkan pendapatan sehari-hari seluruh warga belajar kelompok Al-Ahsan yang berjumlah 10 (sepuluh) warga belajar, hanya ada 6 (enam) warga belajar atau sekitar 60% dari jumlah warga belajar yang mengungkapkan bahwa keadaan ekonomi mereka ada perbedaan, sebelum dan sesudah mengikuti kegiatan KUM. Dampak dari program Keaksaraan Usaha Mandiri (KUM) terhadap peningkatan pendapatan warga belajar tidak hanya berupa uang dengan jumlah yang meningkat dari sebelum dan sesudah mengikuti program tetapi berpengaruh besar terhadap kesejahteraan keluarga, yaitu: (1) adanya perubahan pemenuhan kebutuhan pokok pangan sehari-hari; (2) akses kepemilikan rumah dan terpenuhinya kebutuhan sandang; dan (3) kepemilikan barang berupa perhiasan, kendaraan serta tabungan.

A. KESIMPULAN

Banyaknya penyandang buta aksara yang masih berada dibawah garis kemiskinan, dengan kemampuan perekonomian yang rendah membuat UPTD SKB Nganjuk tergerak melaksanakan pembelajaran Keaksaraan dasar. Tujuan pelaksanaan KUM bisnis sosial adalah untuk mendeskripsikan pelaksanaan kegiatan pembelajaran keaksaraan usaha mandiri bisnis sosial di Desa Jatisari Kecamatan Lengkong Kabupaten Nganjuk dan untuk menganalisis hasil pengaruh pelaksanaan KUM bisnis sosial terhadap pengentasan kemiskinan warga belajar KUM bisnis sosial di Desa Jatipunggur.

Hasil yang didapatkan sebelum dan sesudah kegiatan KUM bisnis sosial yaitu adanya peningkatan pengentasan kemiskinan dan peluang usaha pada semua indikator yang ada. Beberapa indikator yang dilihat yaitu dapat memahami tentang identifikasi sumber daya, dapat memahami identifikasi tentang potensi, dapat memahami potensi yang ada di desa, dapat menyebutkan jenis usaha yang ada di desa, dapat merencanakan suatu jenis usaha, dapat memiliki satu jenis usaha yang dikembangkan, dapat memahami konsep dan strategi pemasaran, dapat memahami dan melakukan identifikasi pasar dan

pesaing, dapat merencanakan kegiatan pemasaran suatu produk, dan dapat merencanakan strategi pemasaran. Adanya peningkatan pada setiap indikator menandakan bahwa materi sudah disampaikan dengan baik. Tetapi masih ada beberapa hal yang belum maksimal seperti kurangnya tutor, fasilitas yang kurang lengkap dan praktek dilapangan yang masih terbatas.

Berdasarkan hasil uji T pada variable KUM terhadap pengentasan kemiskinan terdapat hasil sebesar 0.000 dimana syarat Koefisien untuk mengetahui pengaruh dari program KUM terhadap pengentasan kemiskinan di SKB Nganjuk adalah sebesar 0,05, hal ini membuktikan bahwa Program Keaksaraan Usaha Mandiri mempunyai Pengaruh terhadap pengentasan Kemiskinan. Kemudian untuk hasil Uji R Square menunjukkan angka 0,555 dimana Pelaksanaan Program Keaksaraan Usaha Mandiri berbasis bisnis sosial mempunyai Pengaruh terhadap pengentasan kemiskinan sebesar 55% dan sisanya disebabkan oleh faktor lain.

Hasil yang didapat sebelum dan sesudah kegiatan KUM Bisnis Sosial yaitu adanya peningkatan pengentasan kemiskinan dan peluang usaha pada semua indikator yang ada. Beberapa indikator yang dilihat yaitu dapat memahami tentang identifikasi sumberdaya, dapat memahami tentang identifikasi potensi, dapat mengenali potensi yang ada di desa, dapat menyebutkan jenis usaha yang ada di desa, dapat merencanakan suatu jenis usaha, dapat memilih suatu jenis usaha untuk dikembangkan, dapat memahami konsep dan strategi pemasaran, dapat memahami dan melakukan identifikasi pasar dan pesaing, dapat merencanakan kegiatan pemasaran suatu produk, dan dapat merencanakan strategi pemasaran. Adanya peningkatan pada setiap indikator menandakan bahwa materi sudah tersampaikan dengan baik. Selain itu, Warga Belajar SKB Nganjuk juga mengalami Peningkatan Pendapatan sehingga kualitas perekonomian warga belajar semakin meningkat dan kualitas sumberdaya warga belajar juga meningkat dengan baik.

B. SARAN

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan dan kesimpulan di atas, penulis memberikan saran yang bertujuan untuk kebaikan Warga Belajar KUM SKB Nganjuk Desa Jatisari Kecamatan Lengkong Kabupaten Nganjuk, sebagai berikut:

1. Seiring dengan pesatnya laju perkembangan perekonomian disarankan Warga Belajar KUM Desa Jatisari Kecamatan Lengkong Kabupaten Nganjuk untuk meningkatkan strategi pemasaran produk, karena hal tersebut memiliki andil dalam upaya meningkatkan minat nasabah.

2. Lebih meningkatkan kualitas pelayanan kepada para pelanggan, hal ini dimaksudkan agar dapat lebih memberikan kepuasan bagi pelanggan, yang berarti dapat memberikan loyalitas bagi pelanggan.

DAFTAR PUSTAKA

- Acuan Pembelajaran Pendidikan Keaksaraan Usaha Mandiri*. 2012. Direktorat Pendidikan Masyarakat Direktorat Pendidikan Anak Usia Dini, Non Formal, Informal Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
- Acuan Pengajaran Dan Pengelolaan Dana Program Pendidikan Keaksaraan Usaha Mandiri*. 2010. Direktorat Pendidikan Masyarakat Direktorat Jenderal Pendidikan Nonformal dan Informal Kementerian Pendidikan Nasional
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta : PT Rineka Cipta.
- Fitriana, A. 2016. Analisis program Keaksaraan Usaha Mandiri di PKBM Nurul Ummah desa Pejambon, kecamatan Sumberrejo, kabupaten Bojonegoro. *J+ PLUS UNESA*, 5 (1), 1-15
- GINANJAR, A., WAHYUDIN, U., SAEPUDIN, A. 2014. Pengelolaan Program Keaksaraan Usaha Mandiri dalam Meningkatkan Kemampuan Berwisausaha Warga Belajar. *PEDAGOGIA: Jurnal Ilmu Pengetahuan*, 490-499
- Handoko, Hani. 2009. *Manajemen*. Yogyakarta: BPFF-Yogyakarta
- Joesoef, Soelaiman. 1992. *Konsep Dasar Pendidikan Luar Sekolah*. Jakarta : PT Bumi Aksara
- Hening, R. 2013. Pelaksanaan Pogram Keaksaraan Usaha Mandiri dengan Pemberdayaan Masyarakat di PKBM Handayani Desa Baureno Kecamatan Baureno Kabupaten Bojonegoro. *J+ PLUS UNESA*, 1-11
- Hidayat, D. 2013. Pengembangan Model Pelatihan Kewirausahaan Berbasis Potensi Lokal dalam Meningkatkan Kompetensi Kewirausahaan Warga Belajar Keaksaraan Usaha Mandiri (KUM) di Kabupaten Karawang, (online), dari: <https://epository.upi.edu>, diakses tanggal 11 Juli 2019
- Julitriarsa, Suprihanto. 1998. *Manajemen Umum Sebuah Pengantar*. Yogyakarta. BPFE-Yogyakarta
- Kamil, Mustofa. 2009. *Pendidikan Nonformal, Pengembangan Melalui Pusat Kegiatan Belajar Mengajar (PKBM) Di Indonesia (Sebuah Pembelajaran Dari Komunikasi Jepang)*
- Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). kbbi.web.id diakses pada 11/01/2016 (15:48)

- Kasih, S, A. 2011. Evaluasi Kebijakan Keaksaran Usaha Mandiri di Kabupaten Pematang. *Journal of politic and government studies*, 2 (1), 71-80
- Kasenawati, Imsiyah, N., Indriati, D, T. 2018. Peran Program Keaksaran Usaha Mandiri Sebagai Upaya Penanggulangan Kemiskinan di PKBM Asy Syifa Kecamatan Sumberjambe Kabupaten Jember. *Jurnal Pendidikan Luar Sekolah*, 2 (2), 9-13.
- Komar, Oong. 2006. *Filsafat Pendidikan Nonformal*. Bandung: Grafiika
- Kurniadin, Machali. 2012. *Manajemen Pendidikan Konsep & Prinsip Pengelolaan Pendidikan*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media
- Latief, M Jumroh. 2008. *Alternatif Model, Pengembangan Pengentasan kemiskinan Dalam Pendidikan*. Yogyakarta : digilib.uin-suka.ac.id
- Malayu, S.P. Hasibuan. 2007 *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Maria Peredo, Ana. 2005. *Social Entrepreneurship: A Critical Review Of The Concept*. Canada : web.uvic.ca/~aperedo/resources/Journal-Articles/Social-Ent-the-Concept.pdf
- Marzuki, Shaleh. 2010. *Pendidikan Nonformal: Dimensi dalam Keaksaraan Fungsional, Pelatihan Dan Andragogi*. Bandung: Remaja Rodakarya
- Petunjuk Teknis Tata Cara Memperoleh Dana Bantuan Operasional Penyelenggaraan Kegiatan Pendidikan Keaksaraan Usaha Mandiri. 2015. Kementrian Pendidikan Dan Kebudayaan Direktorat Jendral Pendidikan Anak Usia Dini Dan Pendidikan Masyarakat Drektorat Pendidikan Dan Pembinaan Masyarakat
- Prabu, Anwar. 2008. *Perencanaan dan Pengembangan Sumer Daya Manusia*. Bandung: Refika Aditama.
- Siregar, Syofian. 2012. *Statistik Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: PT Bumi Akasara
- Sudiapermana, Elih. 2012. *Pendidikan Keluarga Sumber Daya Pendidikan Sepanjang Hayat*. Bandung: EDUKASIA Press
- Sudjana, Djuju. 2004. *Pendidikan Non Formal*. Bandung: Falah Production.
- Sudjana, Djuju. 2006. *Evaluasi Program Pendidikan Luar Sekolah Untuk Pendidikan Non Formal dan Pengembangan Sumber Daya Manusia*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Soedomo. 1989. *Pendidikan Luar Sekolah Ke Arah Pengembangan Sistem Belajar Masyarakat*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan
- Sugiyono. 2014. *Statistika untuk Penelitian*. Bandung : Alfabeta.
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan R&D*. Bandung : Alfabeta
- Suprijanto. 2005. *pendidikan Orang dewasa dar Teori Hingga Aplikasi*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Yunus, Muhammad. (2008). *Menciptakan Dunia Tanpa Kemiskinan*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.